

Skripsi

by Harnowo_Pba

Submission date: 23-Jan-2023 05:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 1997642611

File name: Skripsi_Harnowo_Rev.rtf (254.08K)

Word count: 4633

Character count: 29539

**Implementation Of Singing Method In Arabic Learning 2nd Grade
Student At SD Muhammadiyah 1 Malang
[Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa
Arab Kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang]**

Harnowo Pinilih Rahmad*¹⁾, Najih Anwar*²⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,
Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,
Indonesia *najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to determine the implementation of the singing method in learning Arabic for class II as well as the supporting and inhibiting factors for the implementation of the singing method in learning Arabic for class II at SD Muhammadiyah 1 Malang. In this study the method used to support the fluency of researchers is to use descriptive qualitative methods. Acquisition of research data to be analyzed in the form of observation, documentation and interviews. The results showed that the implementation of the singing method in learning Arabic for class II at SD Muhammadiyah 1 Malang was carried out in 3 stages, namely planning, implementing, and evaluating. While the results of the study regarding the supporting factors are the enthusiasm of students to learn, the teacher gets used to repeating learning, the existence of Al-Ashri Arabic books to support student learning, the inhibiting factors are students who think that Arabic is one of the most difficult subjects at school, in classes with a large number of students with a variety of different behaviors sometimes make class conditions less conducive, children who are still difficult to read vocabulary. The solution to the inhibiting factors is the teacher's creativity in class management, the teacher's presentation of Arabic is an easy subject, training students more in mufrodad pronunciation and writing.

Keywords – Arabic Language; Learning; Singing Method

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II serta faktor pendukung dan penghambat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menunjang kelancaran peneliti adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perolehan data penelitian yang akan dianalisis berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Sedangkan hasil penelitian mengenai faktor pendukungnya adalah antusias semangat siswa untuk belajar, guru membiasakan mengulang pembelajaran, adanya buku al-ashri bahasa arab guna menunjang pembelajaran siswa, untuk faktor penghambat yaitu siswa yang menganggap bahwa bahasa arab merupakan salah satu pelajaran yang sulit di sekolah, pada kelas dengan jumlah siswa yang banyak dengan beragam perilaku yang berbeda terkadang membuat kondisi kelas kurang kondusif, anak-anak yang masih sulit dalam membaca kosakata. Solusi dari faktor penghambat ialah kreativitas guru dalam pengelolaan kelas, penyampaian guru tentang bahasa arab merupakan mata pelajaran yang mudah, lebih banyak lagi melatih siswa dalam pelafalan dan penulisan mufrodad.

Kata Kunci – Bahasa Arab; Pembelajaran; Metode Bernyanyi

I. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan jati diri dari skema pendidikan, maka sukses gagalnya pendidikan biasa ditakar dengan mutu pembelajarannya [1]. Pembelajaran bahasa arab bisa diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran bahasa arab yaitu di dalam buku baina yadaik dipaparkan tujuan pembelajaran bahasa arab yaitu agar peserta didik dapat memiliki kompetensi diantaranya adalah sebagai berikut : kompetensi linguistik (kebahasaan), kompetensi komunikatif dan kompetensi kebudayaan [2]. Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar [3].

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran antara lain ialah kurikulum, materi, metode, media, tujuan pembelajaran, peserta didik, pendidik, evaluasi pembelajaran [4]. Salah satu unsur dalam pembelajaran adalah metode. Dalam penggunaan yang umum, metode diartikan sebagai cara untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan memilih, menyusun serta menyajikan materi [5]. Diantara metode yang dapat digunakan untuk pembelajaran kelas bawah yakni adalah metode bernyanyi.

Metode bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab metode bernyanyi penting bagi pendidikan anak-anak selain itu metode bernyanyi adalah kegiatan menyenangkan yang memberi kepuasan kepada anak-anak [6]. Proses pembelajaran dengan memakai metode bernyanyi merupakan aktivitas yang disukai anak beragam usia, sehingga dalam pembelajaran bahasa arab siswa lebih mudah menguasai mufrodat serta meningkatkan semangat siswa dalam belajar bahasa arab [7].

Manfaat metode bernyanyi pada anak adalah sebagai berikut: 1) Memberikan nuansa yang segar dalam beraktifitas serta menimbulkan rasa bahagia di hati anak, 2) Mengatasi rasa malu anak dengan ikut bernyanyi bersama dengan teman-temannya, 3) Melatih anak untuk bisa membiasakan pengucapan kata-kata dengan harapan bisa berdampak pada kemampuan menulis dan berbicara, 4) Meningkatkan pengetahuan anak, adat dan nilai sehingga bisa membentuk moral dan akhlak yang baik, 5) Meningkatkan pengucapan huruf sesuai dengan kaidah pengucapannya, 6) Membangkitkan semangat anak [8]. Adapun kelebihan metode bernyanyi yaitu: 1) Memperluas dan menambah sumber belajar guru dan peserta didik, 2) Pendidik bisa mengoptimalkan lingkungan sekitar untuk bisa dimanfaatkan menjadi media pembelajaran sehingga motivasi pendidik bisa berkembang menghasilkan suatu kreatifitas, 3) Metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bisa dihasilkan oleh guru dengan kreatifitas yang meningkat, 4) Pembelajaran yang disajikan akan lebih membawa daya tarik tersendiri, 5) Siswa terlibat aktif dalam kegiatan, sehingga anak akan terus berfikir selama pembelajaran [7].

Faktanya saat ini kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah 1 Malang sudah dilakukan secara tatap muka terbatas di dalam kelas. Kegiatan tatap muka ini dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan dari masing-masing guru dan siswa karena pandemi covid-19 masih belum dinyatakan selesai. Melihat sudah begitu cukup lama siswa belajar di rumah bersama dengan orang tua karena pandemi covid-19 dan sekarang harus dipaksa kembali belajar mandiri di sekolah. Pasti guru harus mempersiapkan metode yang cocok untuk diterapkan sehingga menarik pembelajaran pada saat pertemuan tatap muka terbatas di dalam kelas, apalagi jam belajar di SD Muhammadiyah 1 Malang untuk pelajaran bahasa arab bisa terbilang sedikit yaitu hanya setengah jam saja. Maka dari itu ibu riris selaku guru bahasa arab di SD Muhammadiyah 1 Malang menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab untuk kegiatannya ibu riris mengkombinasikan bahasa arab dan Indonesia serta terkadang mencari referensi nyanyian di youtube dan terkadang juga mengarang sendiri yang terpenting masuk kedalam pokok materi yang akan di ajarkan.

Penelitian tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran ini bukanlah hal yang baru, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini seperti milik Ferdinni Haryanti yang membahas tentang Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A Pada Pembelajaran Matematika (Perkalian) Di MI Al-Mursyidiyyah [9]. Lalu ada penelitian yang dilakukan oleh Wirda Fauziah dengan fokus kajian Meningkatkan Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernyanyi Di RA Al-Falah Bina Insan Islami Simpang Asrama Simpuruk Kec.Sungai Tarab Batusangkar [10]. Dan juga penelitian milik Siti

Nurhasanah yang membahas tentang Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Di Pos Paud Kasih Bunda Datar Mayong Jepara [11].

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang, (2) apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang, (3) apa solusi dari faktor penghambat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang, untuk mengetahui solusi dari faktor penghambat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang.

II. METODE

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang hasil temuannya didapatkan tanpa menggunakan cara atau teknik kuantitatif. Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bisa dipakai untuk meneliti pola hidup, sejarah, tingkah laku, organisasi, sosial, atau hubungan kekeluargaan. Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor, bahwa penelitian kualitatif merupakan langkah terstruktur penelitian yang bisa menghasilkan data deskriptif berupa ujaran, memo, dan perilaku dari subjek yang diamati [12]. Data penelitian yang didapatkan berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan pada saat proses pembelajaran.

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan [13]. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru bahasa arab dan siswa kelas II di SD Muhammadiyah Malang.

Jenis data terdiri dari 2 yaitu kualitatif dan kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau yang dikuantifikasikan dalam paparannya, sedangkan data kualitatif adalah data yang non angka, yaitu berupa kata, kalimat, pernyataan dan dokumen [14]. Jenis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sehingga teknik yang digunakan adalah menggambarkan dengan menggunakan kata-kata. Apabila data yang diperlukan telah terkumpul maka hasil penelitian disimpulkan secara naratif. Sehingga penelitian data yang akan dianalisis berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen [15]. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru bahasa arab dan siswa kelas II SD Muhammadiyah 1 Malang dan jurnal atau dokumen pendukung lainnya sebagai sumber data sekunder.

Beberapa pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Teknik : a) Wawancara, Peneliti melakukan komunikasi interaktif dengan sumber informasi untuk mendapatkan data sesuai masalah penelitian. Dalam teknik wawancara ini peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan memberikan pertanyaan secara langsung mengenai proses pembelajaran bahasa arab kelas II dengan menggunakan metode bernyanyi di SD Muhammadiyah 1 Malang. b) Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti mengobservasi proses pembelajaran bahasa arab kelas II dengan menggunakan metode bernyanyi di SD Muhammadiyah 1 Malang. c) Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi terkait pembelajaran bahasa arab dengan metode bernyanyi kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang baik secara tertulis maupun data secara visual yang dapat mendukung dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang didapat antara lain: 1) RPP, 2) Foto kegiatan pembelajaran di kelas, 3) Buku ajar, 4) Absensi siswa, 5) Jadwal pelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Reduksi data yaitu kegiatan yang menggabungkan dan persamaan dalam bentuk data apapun yang akan dijadikan sebuah bentuk tulisan yang akan dianalisis. Penyajian data adalah memaparkan hasil penelitian secara rinci mengenai hal-hal yang berhubungan dengan implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang dan menarik kesimpulan yaitu kegiatan mengambil kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan dan dianalisis, kemudian hasil dapat disajikan melalui penjelasan yang dapat diterima dan dipahami [16].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang terdiri dari 3 tahap yaitu :

1) Perencanaan

Guru bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas selalu mempersiapkan perencanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai, sehingga proses pembelajaran dikelas berjalan secara sistematis. Hal ini sejalan dengan teori Gentry dalam jurnal Wahyudin menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran, strategi, teknik, dan media agar tujuan pembelajaran tercapai [17].

Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh guru bahasa arab kelas II SD Muhammadiyah 1 Malang bahwasannya "*Pokoknya yang pertama sebelum mengajarkan itu saya membuat RPP yang mengacu pada buku ajar Al-Ashri, kemudian untuk menentukan lagu yang akan digunakan itu biasanya saya membuat sendiri kalau ada dibuku ya saya lihat dibuku kalau gak ada saya bikin sendiri pokoknya saya sesuaikan dengan kosakata yang akan dipelajari*".

2) Pelaksanaan

bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang diajarkan oleh ibu riris selaku guru bahasa arab kelas II dengan mengimplementasikan metode bernyanyi dalam pelaksanaannya karena metode ini dianggap efektif untuk diterapkan pada anak-anak. Sebagaimana yang dikatakan oleh bu riris dalam wawancara "*kenapa saya memilih metode bernyanyi karena inikan masih usia anak-anak, menyanyi itu menurut saya bisa membangkitkan semangat anak-anak dalam belajar terus kan juga menyanyi itu bisa membuat anak-anak seperti belajar sambil bermain gitu*".

Metode bernyanyi yang diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa arab oleh bu riris selaku guru bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang berjalan dengan baik, penuh semangat dan sangat menyenangkan bagi peserta didik karena materi dan lagu yang dinyanyikan tersinkronisasi dengan baik sehingga peserta didik dapat lebih mudah menghafal dan memahami mufrodat yang tertuang pada materi pelajaran hal ini sependapat dengan ridwan dan awalludin yaitu metode bernyanyi merupakan sajak-sajak yang dilagukan dalam pembelajaran dan sajak tersebut biasanya disinkronkan dengan materi [18]. Dan juga menurut mayang sari mengatakan perkembangan anak pada pembelajaran bisa dioptimalkan dengan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan salah satunya yaitu dengan menerapkan metode bernyanyi pada pembelajaran [19].

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pelaksanaan pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang dengan mengimplementasikan metode bernyanyi, pertama diawali dengan pembukaan yaitu berdoa, mengucapkan salam dan menanyakan kabar, kedua peserta didik diperintahkan membuka buku sesuai materi, ketiga sebelum dimulai kegiatan bernyanyi guru melakukan pelafalan terlebih dahulu yaitu guru melafalkan mufrodat dengan dua bahasa yaitu arab - indonesia dan diikuti oleh peserta didik, keempat guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa nada atau lagu yang digunakan adalah menggunakan nada, kelima guru memberikan

contoh terlebih dahulu kepada peserta didik yaitu dengan bernyanyi di depan kelas, keenam guru bernyanyi bersama-sama dengan peserta didik yang diulang sampai tiga kali, ketujuh guru memerintahkan peserta didik untuk menutup buku kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yakni melafalkan atau mengucapkan mufrodat dalam bahasa arab dan peserta didik menjawab arti mufrodat tersebut dengan bahasa indonesia, kedelapan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yakni melafalkan atau mengucapkan mufrodat dalam bahasa indonesia dan peserta didik menjawab arti mufrodat tersebut dengan bahasa arab, kesembilan guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal bergambar di buku al-ashri yakni guru menyebutkan mufrodat dalam bahasa arab kemudian murid mencentang gambar yang sesuai dengan mufrodat yang dilafalkan atau disebutkan oleh guru, kesepuluh guru memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan buku kedepan kemudian guru mengoreksi jawaban peserta didik dan jika ada jawaban murid yang kurang tepat guru akan memanggil peserta didik yang bersangkutan kedepan dan diajari serta diberitahu gambar yang sesuai dengan mufrodat yang diberikan, kesebelas setelah selesai mengoreksi guru menunjuk satu peserta didik untuk maju kedepan kelas sebagai pemimpin kegiatan bernyanyi, kedua belas guru mengulang kembali pertanyaan yakni menyebutkan mufrodat dengan bahasa arab dan peserta didik menjawab arti mufrodat tersebut dengan bahasa indonesia, ketiga belas guru mengulang kembali pertanyaan yakni menyebutkan mufrodat dengan bahasa indonesia dan peserta didik menjawab arti mufrodat tersebut dengan bahasa arab, keempat belas guru melontarkan sebuah pertanyaan kepada peserta didik "apakah ada pertanyaan?", kelima belas guru menutup pembelajaran.

Hal tersebut sebagian besar sejalan dengan apa yang ditulis mayang sari dalam jurnalnya yaitu agar bisa mendapatkan hasil belajar yang diharapkan melalui metode bernyanyi, maka ada beberapa langkah yang harus diperhatikan, yaitu : 1) Materi yang akan disampaikan pada siswa seorang guru harus memahami dan mengerti terdahulu sebelum mengajarkan, 2) Guru mengajak siswa untuk sering berdemonstrasi bersama, 3) Memakai lagu yang mudah diterima oleh siswa, 4) Mengumpulkan konsep.yang ingin dikuasai oleh siswa dalam bentuk kata-kata, 5) Guru menyajikan lagu yang didesain sesuai dengan nada lagu yang dipilih, 6) Guru harus berlatih dan menyanyikan kosakata yang akan diajarkan kepada siswa, 7) Mematangkan konsep dengan baik tentang materi baru yang akan dikuasai oleh siswa, 8) Pendidik memberikan pertanyaan kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa [19].

3) Evaluasi

Evaluasi pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang biasanya dilaksanakan setiap 3 pertemuan sekali, sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh guru bahasa arab kelas II mengatakan bahwa "*evaluasinya saya biasanya setiap 3 pertemuan sekali, karena ini sudah mepet dengan PAT (Penilaian Akhir Tahun) jadi langsung saya beri latihan soal harian. Jadi biasanya 3 pertemuan sekali langsung evaluasi untuk soalnya saya buat essay, itu hampir sama soalnya kayak latihan harian cuman beda kosakatanya saja*".

Tes evaluasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh pengajar bahasa arab kelas II adalah di tengah pelajaran berlangsung. Pengajar memberikan tugas kepada para siswa untuk dikerjakan dan dikumpulkan kemudian dikoreksi oleh guru serta diberi nilai, jika ada soal yang salah siswa di panggil kedepan untuk diberikan penjelasan atas soal yang salah tersebut. Evaluasi pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang dilakukan oleh guru bahasa arab bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan siswa terkait pembelajaran bahasa arab. Hal ini sejalan dengan tujuan evaluasi pembelajaran bahasa arab yaitu untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan, mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran bahasa Arab, mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar bahasa Arab oleh peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa arab, menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu, menentukan kenaikan kelas, menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya [20].

- B. ¹ Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang

³ Faktor pendukung implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang, antara lain:

1) Antusias semangat belajar siswa dengan menggunakan metode bernyanyi, siswa ketika dalam proses pembelajaran bahasa arab dengan bernyanyi mereka begitu semangat dan senang, sebagaimana wawancara dengan ibu riris mengatakan "*faktor pendukung metode bernyanyi adalah antusias semangat belajar siswa, anak-anak itu kalau gak ada nyanyinya lempeng aja gitu tapi kalau ada nyanyi-nya mereka itu langsung semangat*". Hal ini sejalan dengan pendapat Muh. Arif dalam jurnalnya yaitu semangat belajar siswa yang tinggi sangat mendukung proses pembelajaran [21].

2) Mengulang atau murojaah pelajaran, guru bahasa arab membiasakan mengulang kembali pelajaran yang sudah diberikan biar para siswa tidak lupa, sebagaimana hasil wawancara ibu riris mengatakan "*saya juga itu biasanya mengulang kembali pelajaran yang sudah saya ajarkan sebelumnya agar anak-anak itu tidak lupa jadi semacam murojaah gitu*". Hal ini sejalan dengan pendapat Ibrahim Rusulil Azmi fungsi dari mengulang-ulang pelajaran adalah untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati siswa, karena semakin sering dan banyak mengulang hafalan, maka semakin kuat hafalan-hafalan para siswa. Mengulang atau membaca hafalan didepan orang lain ataupun guru, akan meninggalkan bekas hafalan dalam hati yang jauh lebih baik melebihi membaca atau mengulang hafalan sendirian lima kali lipat bahkan lebih [22]

3) Adanya buku pedoman pembelajaran Al-Ashri, guru dan siswa masing-masing memiliki buku pedoman belajar yaitu buku al-ashri dimana buku tersebut termasuk mendukung proses pembelajaran siswa karena disertai gambar dalam setiap kosakatanya, sebagaimana hasil wawancara ibu riris mengatakan "*anak-anak juga didukung dengan media yang dipakai yaitu buku al-ashri*". Hal ini sejalan dengan pendapat mengatakan ¹² bahwa bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting yaitu dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif karena guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswanya dalam memahami suatu topik pembelajaran, dan juga metode yang digunakannya lebih variatif dan interaktif karena guru tidak cenderung berceramah [23].

¹ Adapun faktor penghambat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang. Antara lain:

1) Kelas dengan jumlah siswa banyak agak gaduh, didalam kelas dengan jumlah siswa banyak ada siswa yang ngobrol sendiri, ada yang lari-lari, sebagaimana hasil wawancara ibu riris mengatakan "*untuk kelas yang jumlah siswanya banyak agak gaduh, jadi saya harus teriak-teriak dulu baru anak-anak ¹⁴sa kondusif*". Hal ini sebagaimana pendapat Nur Endah Saputri yang mengatakan perilaku anak jauh lebih bervariasi dan rumit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan guru menghadapi tantangan untuk mengelola perilaku mereka. Masalah perilaku yang paling umum pada anak usia bawah adalah impulsif, hiperaktif, dan agresif [24]

2) Anggapan siswa bahwa bahasa arab adalah mata pelajaran yang sulit, ada siswa ketika diberikan tugas untuk mengerjakan soal dibuku al-ashri justru malah tidak mengerjakan, sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas II Alby mengatakan "*gak ¹⁵sa bahasa arab sulit*". Hal ini selaras dengan Asrori yang mengatakan hakikat pembelajaran bahasa arab adalah pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab. Akan tetapi pembelajaran bahasa arab dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik [25].

3) Anak-anak yang belum lancar membaca kosakata, dalam bernyanyi ada anak-anak yang hanya mengikuti guru mengucapkan kosakata tapi dalam membacanya masih sulit, sebagaimana hasil wawancara ibu riris ²¹ mengatakan "*ada anak-anak yang membaca kosakatanya ²¹it jadi belum lancar*". Hal ini sejalan dengan pendapat Yaris Eka yang mengatakan dalam kenyataannya masih banyak siswa yang terbata-bata dalam membaca, tidak mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik, salah membaca harakat karena siswa kurang banyak berlatih, kurang tekun dalam belajar dan hanya mengandalkan pembelajaran di ruang kelas saja [26].

- C. Solusi dari faktor penghambat implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di SD Muhammadiyah 1 Malang

Solusi dari faktor penghambat yang telah dipaparkan diatas yaitu:

- 1) Kreativitas guru dalam mengelola dan mengkondisikan kelas, kesabaran guru dalam membimbing dan menghadapi anak, pengelolaan dan pengkondisian kelas oleh guru menjadi penting seperti merubah pola duduk dan lain sebagainya, hasil wawancara dengan ibu riris mengatakan “saya akan mengkondisikan anak-anak menjadi beberapa kelompok kecil secara heterogen dan menunjuk wayang dirasa mampu sebagai tutor sejawat bagi temannya yg belum mampu”. Hal ini sesuai dengan pendapat Endah Saputri yang mengatakan pengelolaan kelas yang tidak efektif akan dapat memunculkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, agar suasana kelas menjadi kondusif, perilaku positif yang diharapkan dari anak meningkat, dan perilaku yang tidak diinginkan dapat diperkecil, maka guru perlu mengelola kelas secara profesional [24].
- 2) Penyampaian guru terhadap peserta didik tentang pelajaran bahasa arab adalah pelajaran yang mudah sehingga pemahaman siswa bisa berubah dan berinovasi untuk menyusun strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan semangat dan enjoy dalam pembelajaran karena senang dengan pembelajaran yang mudah dan asik sebagaimana hasil wawancara ibu riris mengatakan “memberikan permainan yang menarik untuk merubah mindset siswa bahwa bahasa arab adalah pelajaran yang menyenangkan”. Hal ini sesuai dengan pendapat Asrori yang mengatakan bahasa arab sebenarnya itu mudah. Maka dari itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai agar peserta didik tidak merasa kesulitan [25].
- 3) Melatih siswa dalam hal pelafalan mufordat, pengucapan kata atau kalimat bahasa arab, menuliskan kata atau kalimat bahasa arab, pengujaran huruf-huruf dalam mufordat dan dengan sabar membimbing dan mengarahkan serta melatih lebih banyak lagi tentang mufordat-mufordat bahasa arab, sebagaimana hasil wawancara ibu riris mengatakan “siswa yang kurang mampu membaca biasanya saya tuntun dulu jadi menirukan setelah a”. Hal ini sependapat dengan abdurochman yang mengatakan bahwa memperkenalkan kosakata baru kepada siswa, baik melalui bahan bacaan maupun mendengarkan kemudian melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena melafalkan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula [27].

IV. KESIMPULAN

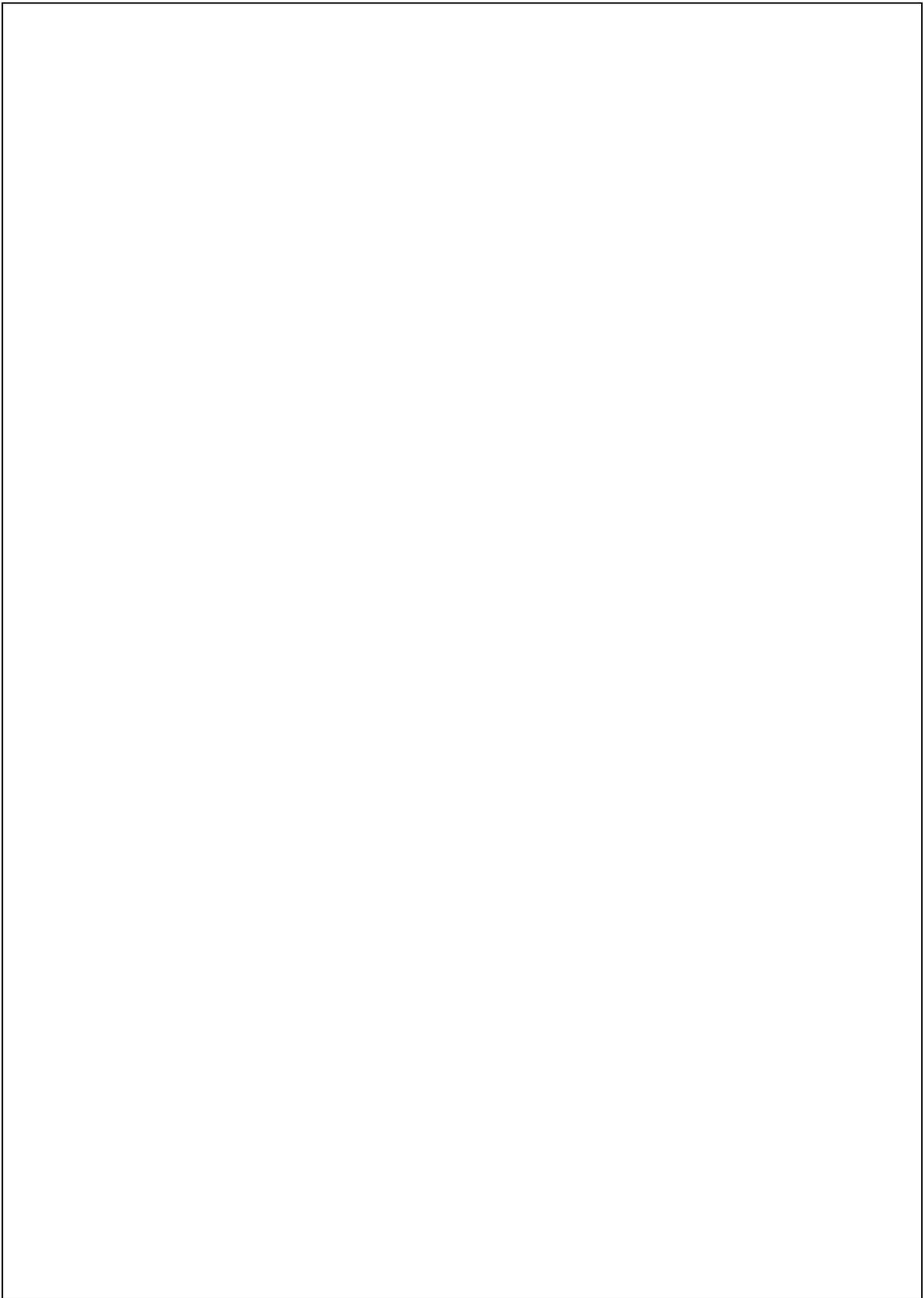
Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan : pembelajaran bahasa arab tahapannya terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa arab kelas II adalah antusias semangat belajar siswa dan guru yang membiasakan siswa untuk mengulang pembelajaran, serta buku al-ashri sebagai pendukung pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya ialah peserta didik yang sebagian besar menganggap bahasa arab adalah salah satu pelajaran yang sulit di sekolah serta perilaku siswa yang beragam pada kelas yang jumlah siswanya banyak terkadang membuat kondisi kelas kurang kondusif, anak yang masih sulit dalam membaca mufordat. Solusi untuk faktor hambatan yaitu kreativitas guru dalam mengelola dan mengkondisikan kelas, kesabaran guru dalam membimbing dan menghadapi anak, penyampaian guru terhadap peserta didik tentang pelajaran bahasa arab adalah pelajaran yang mudah sehingga siswa bisa mengikuti pelajaran dengan semangat dan enjoy, serta memperbanyak latihan pelafalan dan penulisan kosakata bahasa arab.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah, petunjuk dan kemudahan. Penulis menyadari bahwa pada penulisan skripsi ini terdapat kekurangan karena kelemahan dan keterbatasan penulis. Dalam penyusunan ini tidak lepas dari adanya bimbingan, dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua saya, ustadzah-ustadzah serta bapak ibu dosen dan teman-teman yang selalu memberi doa dan semangat tanpa henti.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sarnoto, "Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Pembelajaran," *Profesi J. Ilmu Pendidik. dan Kegur.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–4, 2015, [Online]. Available: <https://jurnal.pmp.or.id/index.php/profesi/article/view/143>. [Accessed: Jul. 1, 2015].
- [2] muhammad abdul kholiq muhammad fadhil Abdurrahman bin ibrahim alfauzan, mukhtar thohir husain, *al arabiyah baina yadaik*. 2014.
- [3] A. Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida J.*, vol. 5, no. 2, pp. 93–196, 2018, doi: 10.22373/lj.v5i2.2838.
- [4] S. Mahmuda, "Media pembelajaran bahasa arab," *An-Nabighoh*, vol. 20, no. 01, pp. 130–138, 2018.
- [5] M. P. Cahya Edi Setyawan, "Kolaborasi Penerapan Metode Bernyanyi Dan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufradat Di Tpa Al-Ikhlas Pondok Bambu Jakarta Timur," *J. Ihtimam*, vol. 3, no. 1, pp. 1–24, 2021, doi: 10.36668/jih.v3i1.219.
- [6] Masamah, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini," p. 23, 2019.
- [7] K. Ni'mah, "Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini," *J. Stud. Keagamaan, Pendidikan, dan Hum.*, vol. 4, no. 2, pp. 173–187, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/dareilmi/article/view/3239>. [Accessed: Oct. 20, 2017].
- [8] N. L. Rahmawati, "Pengaruh metode bernyanyi untuk meningkatkan menghafal kosakata," *J. Al-Makrifat*, vol. 4, no. 2, pp. 70–88, 2019.
- [9] F. Haryanti, "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A Pada Pembelajaran Matematika (Perkalian) di MI Al-Mursyidiyyah," 2020.
- [10] W. Fauziah, "Meningkatkan percaya diri anak melalui metode bernyanyi di RA Al-Falah bina insan islami simpang asrama simpuruk kec. sungai tarab barsangkar," no. July, 2018.
- [11] S. Nurhasanah, "Efektivitas Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Di Pos Paud Kasih Bunda Datar Mayong Jepara," 2021, [Online]. Available: <http://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/349/>. [Accessed: Apr. 16, 2021].
- [12] M. H. Dr. Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, vol. 1, no. 1. 2014.
- [13] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 2011.
- [14] Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, no. July. 2012.
- [15] J. P. dan K. F. I. S. U. N. S. Regina Singestecia, Eko Handoyo, Nooroemat Isdaryanto, "Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal," *Unnes Polit. Sci. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 63–72, 2018.
- [16] H. Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *J. Alhadharah*, vol. 17, no. 33, pp. 81–95, 2018.
- [17] W. N. Nasution, "Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur," *Itiihad*, vol. 1, no. 2, pp. 185–195, 2017.
- [18] R. Ridwan and A. F. Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 13, no. 1, pp. 56–67, 2019, doi: 10.30863/didaktika.v13i1.252.
- [19] M. Sari, "Penggunaan Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Mufradat," <https://idr.uin-antasari.ac.id/13300/1/Fa%20al%20Thariqah%20al-Ghina%20Fi%20Ta%20al-Mufradat.pdf>, 2012.
- [20] Liladya, "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *prosiding arab-um*, no. 2, pp. 179–187, 2015, [Online]. Available: <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/21/19>. [Accessed: Aug. 21, 2015].
- [21] Arif Muh, "METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *Al-Lisan J. Bhs. dan Pengajarannya*, vol. 4, no. 1, pp. 44–56, 2019.
- [22] I. R. Azmi, "Optimalisasi Metode Muroja'ah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMAN 9 Rejanglebong," *Al-Bahtsu*, vol. 4, no. 1, pp. 85–95, 2019, [Online]. Available: <https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/1993>. [Accessed: Jun. 10, 2019].
- [23] I. Magdalena, R. O. Prabandani, E. S. Rini, M. A. Fitriani, and A. A. Putri, "Analisis Pengembangan Bahan Ajar," *J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 2, pp. 170–187, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>. [Accessed: Jul. 2, 2020].
- [24] Nur Endah Saputri, "Penerapan Pengelolaan Kelas Pada Kelompok B Di Tk Anakqu," *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, p. 161, 2017.
- [25] A. M. Tasya, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *prosiding arab-um.com*, pp. 202–205, 2021, doi: 10.28918/asghar.v2i1.5751.
- [26] Y. E. R. Tatang, "Faktor-faktor penghambat dalam memahami bahasa arab," *EL-IBTIKAR*, vol. 10, no. 1, pp. 37–50, 2021.
- [27] Abdurochman, "Strategi Pembelajaran Kosakata," *An-Nabighoh*, vol. 19, no. 1, pp. 63–83, 2017.



Skripsi

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	3%
2	prosiding.arab-um.com Internet Source	2%
3	eprints.umsida.ac.id Internet Source	1%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	journal.univetbantara.ac.id Internet Source	1%
9	e-journal.upr.ac.id Internet Source	1%

10	bacaakbar.wordpress.com Internet Source	1 %
11	fnpinky.wordpress.com Internet Source	1 %
12	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
13	menzour.blogspot.com Internet Source	1 %
14	journal.student.uny.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
18	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	1 %
19	journal.ummat.ac.id Internet Source	1 %
20	core.ac.uk Internet Source	1 %
21	id.scribd.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On